

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA N 2 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Nafisatur Rosidah

NIM : 3401409008

Prodi : Pendidikan Sosiologi & Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :
Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator PPL

Kepala SMA N 2 Magelang

Dr. Awalya, M.Pd, Kons
NIP. 19601110 198710 2 001

Drs. M. Arief Fauzan B, M.Pd.Si
NIP. 19620131 198503 1 008

Kepala Pusat Pengembangan
PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA N 2 Magelang pada tanggal 27 Agustus 2012 s. d. 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL II ini maka penulis menyusun laporan PPL II ini yang juga sebagai tugas penulis selaku mahasiswa praktikan.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.
3. Drs. M. Arief Fauzan B., M.Pd.Si, selaku Kepala SMA N 2 Magelang
4. DR. Awalya, M.Pd, Kons, selaku dosen koordinator PPL SMA N 2 Magelang.
5. Drs. Totok Rochana, M.A, selaku dosen pembimbing PPL.
6. Prijadji, S.Pd, selaku guru pamong mata pelajaran sosiologi.
7. Segenap guru, staf, karyawan dan seluruh siswa SMA N 2 Magelang
8. Bapak dan Ibu yang selalu memberi motivasi dan dukungan selama PPL.
9. Teman-teman PPL di SMA N 2 Magelang.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMA N 2 Magelang.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL II yang dapat penulis buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | v |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| C. Manfaat | 2 |
| BAB II. LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Praktik Lapangan..... | 4 |
| B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan..... | 4 |
| C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan..... | 4 |
| D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan..... | 5 |
| E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan | 5 |
| BAB III. PELAKSANAAN | |
| A. Waktu | 6 |
| B. Tempat..... | 6 |
| C. Tahapan Kegiatan..... | 6 |
| D. Materi Kegiatan..... | 7 |
| E. Proses Pembimbingan | 9 |
| F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat | 9 |
| G. Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing | 10 |
| BAB IV. PENUTUP | |
| A. Simpulan | 12 |
| B. Saran..... | 12 |
| REFLEKSI DIRI..... | 14 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Minggu Efektik
3. Program Tahunan (PROTA)
4. Program Semester (PROMES)
5. Silabus
6. Rencana Pembelajaran
7. Contoh Soal
8. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM)
9. Daftar Nilai
10. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
11. Rencana Kegiatan
12. Presensi Mahasiswa
13. Presensi Kelembagaan Kulikuler
14. Jurnal Mengajar
15. Daftar Hadir Dosen Koordinator
16. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
17. Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses yang berlangsung secara dinamis, ternyata dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang berprofesioanal.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kapabel personal, innovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan
6. Pelaksanaan Praktek pengalaman Lapangan itu diharapkan dapat memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki. kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang didalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap dan moral. Sedangkan kompetensi sosial adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah.
 - b. Mengetahui dan mengenalkan secara langsung kegiatan belajar mengajar latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah latihan atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas:

1. Undang-undang no.2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP No. 39 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi
 - b. PP No. 38 tahun 1992 tentang tenaga pendidikan
3. Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan

berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari senin 27 Agustus 2012 s/d 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, untuk hari senin s/d kamis dan sabtu dimulai pukul 07.00 – 13.40, sedangkan hari jum'at dimulai pukul 07.00 – 11.00.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 2 Magelang yang berlokasi di Jalan Jend. Urip Sumoharjo Kel. Wates Kota Magelang Telp. (0293) 363669.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMA N 2 Magelang adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA N 2 Magelang pada hari kamis, 2 Agustus 2012 pukul 10.00 WIB.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober.

Di SMA N 2 Magelang mahasiswa praktikan bidang studi Sosiologi melaksanakan latihan mengajar dikelas XI dan juga dimintai bantuan untuk mengajar di kelas X jika guru sosiologi yang mengajar di kelas X sedang berhalangan hadir. Pada setiap kesempatan seringkali guru pamong menemani untuk menuntun jalannya kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama tujuh kali pertemuan. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studi adalah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama

1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA N 2 Magelang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL II.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti Silabus, RPP, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, KKM, dan Kurikulum mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran dan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan kemampuan siswa-siswi SMA N 2 Magelang.

b. Kegiatan Pembelajaran

Sebelum praktikan masuk ke dalam kelas, praktikan sudah diberi arahan mengenai sifat siswa-siswi SMA N 2 Magelang.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

❖ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran memberikan salam pembuka. Ini merupakan suatu kewajiban bagi seluruh guru di SMA N 2 Magelang. Dimana sekolah ini berusaha untuk membentuk akhlak yang mulia pada diri siswa.

b. Presensi kehadiran siswa

Mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

c. Penyampaian motivasi

Sebelum memasuki inti pelajaran, guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

❖ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran (RPP) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran, yang cenderung digunakan adalah pendekatan personal.

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Karena mata pelajaran Sosiologi sudah memiliki kesan sulit untuk sebagian besar siswa. Sehingga perlu banyak latihan soal. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

❖ **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk melihat seberapa paham siswa misal dengan mengadakan pretest dengan pemberian soal dimana siswa harus berfikir dan menjawab dengan bahasa

mereka sendiri. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan siswa, brain storming, memberikan permasalahan-permasalahan sosiologi secara kontekstual ataupun games.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (PR) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun dari guru sendiri yang bertujuan agar siswa tidak lupa dengan pelajaran yang telah dipelajari di sekolah sehingga dapat mengaktualisasikan di rumah.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan penarikan kesimpulan dari proses belajar mengajar, salam penutup dan doa.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Dosen Koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMA N 2 Magelang.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

- ◆ Kondisi yang mendukung:

1. Kondisi lingkungan sekolah yang meskipun daerah kota namun sekitarnya tenang sehingga mendukung kegiatan pembelajaran.
2. Hubungan yang harmonis antara pihak PPL dengan guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
3. Siswa memberikan respon positif ketika mengetahui ada mahasiswa PPL.
4. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun perangkat pembelajaran.

◆ Kondisi yang menghambat

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
2. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

G. Pembimbingan

a. Dengan Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Sosiologi adalah Bapak Prijadji, S.Pd. Jadi beliau memiliki bekal pengalaman dan ilmu yang cukup sebagai seorang guru Sosiologi. Meskipun pengalaman beliau cukup banyak namun, beliau tidak keberatan untuk selalu berbagi pengalaman dan selalu memberikan pengarahan terhadap semua kekurangan praktikan. Beliau bisa memaklumi apa yang praktikan miliki masih kurang karena semuanya itu butuh proses, waktu dan pengalaman dalam mengajar.

b. Dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Sosiologi adalah Drs. Totok Rochana, M.A Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik karena beliau selalu memberikan pengarahan dan memberi masukan jika kita mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kami sering berkonsultasi mengenai

perangkat pembelajaran dan pengalaman kami selama mengajar agar kami mendapat masukan dari beliau.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMA N 2 Magelang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus UNNES. Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dihari yang akan datang. Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 2 Magelang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator lapangan, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik, serta mendapat banyak pengalaman yang dapat berguna saat memasuki dunia pendidikan yang sebenarnya esok hari.

Selama kurang lebih tiga bulan, praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang dapat dijadikan sebagai bekal mengajar ketika menjadi guru kelak. Dalam kegiatan PPL ini, praktikan dapat mengaplikasikan berbagai ilmu yang didapat pada bangku kuliah untuk di transfer kepada siswa-siswi terkait dengan bidang studi yang ditekuni, khususnya Sosiologi. Selain itu, praktikan juga dapat praktik membuat secara langsung berbagai perangkat pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Program Tahunan, Program Semester, dll.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES sendiri dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional dan berkompeten.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik dan lancar.

2. Kepada Lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan maka sosialisasi kegiatan PPL lebih ditingkatkan, apalagi ini merupakan PPL di luar kota Semarang, sehingga sekolah praktikan masih kurang begitu memahami hakikat PPL itu sendiri.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dan berkompeten dalam mengajar sehingga proses pembimbingan dapat berjalan lancar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nafisatur Rosidah
NIM : 3401409008
Fakultas : Ilmu Sosial
Jurusan : Sosiologi dan Antropologi
Prodi : Pend.Sosiologi dan Antropologi
Bidang Studi Praktikan : Sosiologi

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga praktikan dapat berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik, lancar dan tanpa hambatan di SMA Negeri 2 Magelang. Tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Magelang, Guru pamong, Dosen Pembimbing Lapangan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Magelang. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus sampai 11 Agustus 2012, yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan (SMA Negeri 2 Magelang). Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya KBM, melakukan observasi dan orientasi sekolah (kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjadi di jajaran sivitas akademika di SMA Negeri 2 Magelang, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah meliputi struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler).

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

Sosiologi merupakan ilmu yang menarik untuk dipelajari karena obyek kajian dari ilmu ini adalah masyarakat yang berhubungan dengan kehidupan kita sehari-hari. Mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 2 Magelang, merupakan mata pelajaran wajib dan termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Sekolah.

Selama melihat pemodelan dari guru pamong pada proses pembelajaran, praktikan melihat siswa mampu memahami apa yang sudah di ajarkan oleh guru. Hal itu terbukti dengan siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kelemahan dalam proses pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 2 Magelang yaitu siswa cenderung kurang aktif dalam bertanya, guru harus menunjuk siswa agar siswa mau bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa cenderung menghafal dalam kegiatan pembelajaran sosiologi sehingga siswa-siswanya lebih cepat lupa, sehingga perlunya dilakukan pemahaman setiap materi yang diberikan agar siswanya tidak menghafal karena selama ini sosiologi dianggap sebagai mata pelajaran hafalan dan teori. Sehingga dalam penyampaian materi pelajaran ini harus disertai dengan contoh kehidupan sehari-hari agar siswa dapat lebih paham dengan materi yang di ajarkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMA Negeri 2 Magelang cukup memadai. Dengan adanya LCD di setiap kelas dapat membantu proses belajar mengajar siswa

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing memiliki kualitas dan kompetensi yang sangat baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL II ini, Guru pamong yang bernama Prijadji, S.Pd, beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas dalam proses pengelolaan kelas serta dekat dengan para siswa.

4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Magelang sudah cukup baik dalam bidang akademik, KBM juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium, Perpustakaan, LCD di setiap kelas, Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses terlaksananya kegiatan belajar siswa di sekolah.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan mengajar dan meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang sosiologi pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL II

Selama melakukan PPL II, praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan dalam melaksanakan pengajaran di dalam kelas. Praktikan merasa banyak sekali hal yang didapatkan. Mulai dari mengerti karakteristik siswa, keinginan siswa dalam belajar dan mengetahui bagaimana melakukan kegiatan pembelajaran yang baik. Hal tersebut tidak lepas dari bantuan guru pamong yang senantiasa selalu mengarahkan kepada praktikan agar menjadi lebih baik.

Guru praktikan memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran sosiologi dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM sehingga tingkat pemahaman peserta didik bertambah. Selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Bagi UNNES hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dengan materi pembekalan lebih berisikan kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah, serta metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran agar lebih inovatif dan tidak monoton.

Mengetahui:
Guru pamong

Prijadi, S.Pd.
NIP.19720614 200501 1 009

Magelang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Nafisatur Rosidah
NIM. 3401409008